

KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI DAN PENDIDIKAN TINGGI

POLITEKNIK PALCOMTECH

LAPORAN TUGAS AKHIR

ANALISIS KINERJA DAN POTENSI BEA PEROLEHAN HAK

ATAS TANAH DAN BANGUNAN PADA BADAN

PENGELOLAAN PAJAK DAERAH (BPPD)

KOTA PALEMBANG



Diajukan oleh:

NABILLA KHARISMA HANDAYANI

041150012

Untuk Memenuhi Sebagian Syarat Mencapai Gelar Ahli Madya

PALEMBANG

2018

KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI DAN PENDIDIKAN TINGGI

POLITEKNIK PALCOMTECH

HALAMAN PENGESAHAN PEMBIMBING LTA

Nama : Nabilla Kharisma Handayani
Nomor Pokok : 041150012
Program Studi : Akuntansi
Jenjang Pendidikan : Diploma Tiga (DIII)
Judul Laporan : Analisis Kinerja dan Potensi Bea Perolehan Hak Atas Tanah dan Bangunan Pada Badan Pengelolaan Pajak Daerah (BPPD) Kota Palembang

Tanggal : Agustus 2018


Pembimbing,



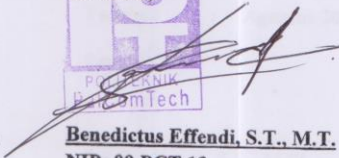
Rizki Fitri Amalia, S.E., M.Si. Ak.
NIDN: 0204068901

Mengetahui,

Direktur,



POLITEKNIK
PALCOMTECH



Benedictus Effendi, S.T., M.T.
NIP: 09.PCT.13

KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI DAN PENDIDIKAN TINGGI

POLITEKNIK PALCOMTECH

HALAMAN PENGESAHAN PENGUJI LTA

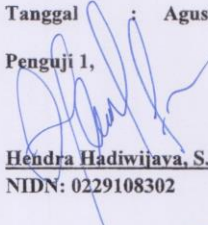
Nama : Nabilla Kharisma Handayani
Nomor Pokok : 041150012
Program Studi : Akuntansi
Jenjang Pendidikan : Diploma Tiga (DIII)
Judul Laporan : Analisis Kinerja dan Potensi Bea Perolehan Hak
Atas Tanah dan Bangunan Pada Badan
Pengelolaan Pajak Daerah (BPPD) Kota
Palembang

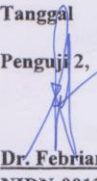
Tanggal : Agustus 2018

Tanggal : Agustus 2018

Penguji 1,

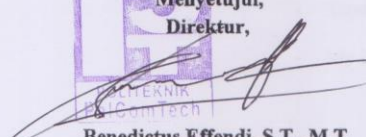
Penguji 2,


Hendra Hadiwijaya, S.E., M.Si.
NIDN: 0229108302


Dr. Febrianty, S.E., M.Si.
NIDN:0013028001



Menyetujui,
Direktur,


Benedictus Effendi, S.T., M.T.
NIP: 09.PCT.13

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

Motto :

- “ Hidup ini seperti sepeda. Agar tetap seimbang, kau harus terus bergerak ” – Albert Einstein

Kupersembahkan kepada :

- Allah SWT yang selalu memberiku kemudahan dalam menyelesaikan PKL ini
- Kedua orangtua tercinta dan Adikku tersayang
- Dosen Pembimbing Ibu Rizki Fitri Amalia, S.E., M.Si.Ak.
- Sahabat - Sahabatku
- Teman-teman seperjuangan
- My Dear

KATA PENGANTAR

Puja dan puji ke hadapan Tuhan Yang Maha Esa, karena syukur berkat bimbingan yang dilimpahkan-Nya, penulis dapat menyelesaikan Laporan Tugas Akhir, yang berjudul “Analisis Kinerja dan Potensi Bea Perolehan Hak Atas Tanah dan Bangunan Pada Badan Pengelolaan Pajak Daerah (BPPD) Kota Palembang”. Tugas akhir ini dibuat untuk memenuhi persyaratan akademis meraih gelar ahli madya (D3) program studi Akuntansi, Politeknik PalComTech.

Adapun selama penulisan dan penyusunan Laporan Tugas Akhir ini, Penulis mendapatkan banyak bimbingan, bantuan dan dukungan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, sudah menjadi kewajiban bagi Penulis untuk mengucapkan terima kasih kepada berbagai pihak tersebut, yaitu kepada Direktur Politeknik PalComTech, Bapak Benedictus Effendi, S.T., M.T., kepada Pembantu Direktur 1, Bapak D.Tri Octafian, S.Kom., M.Kom., kepada Ketua Program Studi Akuntansi Komputer, Ibu Rizki Fitri Amalia, S.E., M.Si., kepada Dosen Pembimbing LTA Ibu Rizki Fitri Amalia, SE., M.Si. Ak. kepada kedua orang tua Penulis yang tercinta, kepada teman dan sahabat yang terkasih serta kepada semua pihak yang telah banyak membantu dan memberi dukungan.

Demikian kata pengantar dari Penulis, dengan harapan semoga Laporan Tugas Akhir ini dapat bermanfaat dan berguna bagi para pembaca, dengan kesadaran Penulis bahwa penulisan laporan LTA masih mempunyai banyak kekurangan dan kelemahan sehingga membutuhkan banyak saran dan kritik yang membangun untuk menghasilkan sesuatu yang lebih baik. Terima kasih.

Palembang, Juli 2018

Penulis

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
PENGESAHAN PEMBIMBINGAN	ii
PENGESAHAN PENGUJI	iii
MOTTO	iv
KATA PENGANTAR.....	v
DAFTAR ISI	vii
DAFTAR GAMBAR	xi
DAFTAR TABEL	xii
DAFTAR LAMPIRAN	xiii
ABSTRAK	xiv
BAB I PENDAHULUAN	
1.1. Latar Belakang	1
1.2. Rumusan masalah.....	5
1.3. Ruang lingkup	5
1.4. Tujuan penulisan Laporan Tugas Akhir	6
1.5. Manfaat penulisan Laporan Tugas Akhir	6
1.5.1. Bagi Mahasiswa	6
1.5.2. Bagi Instansi Perusahaan	7
1.5.3. Bagi Akademik.....	8
1.6. Sistematika Penulisan	8

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

2.1. Landasan Teori.....	10
2.1.1. Pengertian Pajak.....	10
2.1.2. Fungsi-Fungsi Pajak.....	11
2.1.3. Asas-Asas Pajak.....	11
2.1.4. Pengertian PAD.....	12
2.1.5. Pajak Daerah.....	13
2.1.6. Bea Perolehan Hak atas Tanah dan Bangunan.....	14
2.1.7. Objek dan Bukan Objek BPHTB.....	15
2.1.8. Dasar Pengenaan dan Tarif BPHTB.....	18
2.1.9. Cara Perhitungan BPHTB.....	18
2.1.10. Tata Cara Pemungutan Pajak.....	19
2.1.11. Sistem Pemungutan Pajak.....	19
2.1.12. Tata Cara Pemungutan BPHTB.....	20
2.1.13. Kinerja Pajak.....	21
2.1.14. Potensi Pajak.....	22
2.2. Penelitian Terdahulu.....	25
2.3. Kerangka Pemikiran.....	28

BAB III METODE PENELITIAN

3.1. Lokasi dan Waktu Penelitian.....	31
3.1.1. Lokasi Penelitian.....	31
3.1.2. Waktu Penelitian.....	31

3.2. Jenis dan Sumber Data.....	31
3.2.1. Jenis Data.....	31
3.2.2. Sumber Data	32
3.3. Populasi dan Sampel.....	32
3.3.1. Populasi.....	32
3.3.2. Sampel	33
3.4. Definisi Operasional Variabel Penelitian	34
3.5. Teknik Pengumpulan Data.....	35
3.6. Teknik Analisis Data	36

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

4.1. Gambaran Umum Obyek Penelitian.....	43
4.1.1. Sejarah Badan Pendapatan Daerah Provinsi Sumantera Selatan.....	43
4.1.2. Visi dan Misi.....	45
4.1.3. Struktur Organisasi Perusahaan	45
4.2. Data Penelitian	49
4.2.1. Kinerja BPHTB.....	49
4.2.2. Tata Cara Perhitungan BPHTB.....	49
4.2.3. Rasio Pengumpulan BPHTB	51
4.2.4. Rasio Laju Pertumbuhan BPHTB	52
4.2.5. Potensi BPHTB	54
4.2.6. Rasio Kontribusi	55

4.2.7. Matriks Potensi	56
4.2.8. Upaya-Upaya Peningkatan BPHTB menggunakan Analisis SWOT	57
4.3. Analisis dan Pembahasan.....	58
4.3.1. Analisis Kinerja Bea Perolehan Hak atas Tanah dan Bangunan	58
4.3.2. Analisa Matriks Potensi.....	62
4.3.3. Upaya-upaya (Strategi) yang harus dilakukan guna meningkatkan BPHTB menggunakan analisis SWOT.....	64
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	
5.1. Kesimpulan	68
4.2. Saran	69
DAFTAR PUSTAKA	
HALAMAN LAMPIRAN	

ABSTRACT

NABILLA KHARISMA HANDAYANI, *Performance Analysis and Potential of Land and Building Rights Acquisition Fees at the Palembang Regional Tax Management Agency (BPPD)*

Local governments in the field of taxation collect local taxes as a source of regional revenue to support the implementation of regional autonomy and finance the administration of government. Obligation to Obtain Land and Building Rights Acquisition of Land and / or Building Rights is an act or legal event that results in obtaining rights to land and / or buildings by an individual or entity. The right to land and / or building is a land right, including management rights, along with the building above, as referred to in the law in the field of land and building. The purpose of this research is to find out the results of performance, the potential of Acquisition of Rights on Land and Buildings in the Regional Tax Management Agency. The population in this study were all customs taxpayers obtaining land and building rights in Palembang City. Data analysis techniques used in the study are qualitative and quantitative descriptive analysis techniques. The analytical method used is the collection ratio and the ratio of the growth rate and using the tax potential matrix and using the SWOT analysis method. The results show that the results of the performance of the acquisition of land and building rights shows that the average can be said to be very active despite experiencing ups and downs. The results of the potential for the acquisition of land and building rights shows an average potential enough from 2013 to 2017 experienced a rise and fall but still can be said to be potential. So it can be concluded that the performance of the acquisition of land rights and government buildings in the city of Palembang is quite good.

Keywords: *Customs Tax on Land and Building Rights, Customs Tax Performance and Potential of Acquisition of Land and Building Rights, Regional Original Revenue*

ABSTRAK

NABILLA KHARISMA HANDAYANI, *Analisis Kinerja dan Potensi Bea Perolehan Hak atas Tanah dan Bangunan pada Badan Pengelolaan Pajak Daerah (BPPD) kota Palembang*

Pemerintah daerah dalam bidang perpajakan memungut pajak daerah sebagai sumber penerimaan daerah untuk mendukung pelaksanaan otonomi daerah dan membiayai penyelenggaraan pemerintah. Bea Perolehan Hak atas Tanah dan Bangunan Perolehan Hak atas Tanah dan/atau Bangunan adalah perbuatan atau peristiwa hukum yang mengakibatkan diperolehnya hak atas tanah dan/atau bangunan oleh orang pribadi atau Badan. Hak atas Tanah dan/atau Bangunan adalah hak atas tanah, termasuk hak pengelolaan, beserta bangunan di atasnya, sebagaimana dimaksud dalam undang-undang di bidang pertanahan dan bangunan. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui hasil kinerja, potensi Bea Perolehan Hak atas Tanah dan Bangunan pada Badan Pengelolaan Pajak Daerah. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh wajib pajak bea perolehan hak atas tanah dan bangunan di Kota Palembang. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian yaitu teknik analisis deskriptif kualitatif dan kuantitatif. metode analisis yang digunakan yaitu rasio pengumpulan dan rasio laju pertumbuhan serta menggunakan matrik potensi pajak serta menggunakan metode analisis SWOT. Hasil penelitian menunjukkan bahwa hasil kinerja bea perolehan hak atas tanah dan bangunan menunjukkan bahwa rata-rata bisa dikatakan sangat aktif walaupun mengalami naik turun. Hasil potensi bea perolehan hak atas tanah dan bangunan menunjukkan rata-rata cukup potensial dimana dari tahun 2013 sampai 2017 mengalami naik turun namun tetap bisa dikatakan potensial. Sehingga dapat disimpulkan bahwa kinerja bea perolehan hak atas tanah dan bangunan pemerintahan kota Palembang cukup baik.

Kata kunci: Pajak Bea Perolehan Hak Atas Tanah dan Bangunan, Kinerja dan Potensi Pajak Bea Perolehan Hak Atas Tanah dan Bangunan, Pendapatan Asli Daerah

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Sumber-sumber Pendapatan Asli Daerah (PAD) berdasarkan Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintah Daerah antara lain, Pajak Daerah, Retribusi Daerah, Hasil Pengelolaan Kekayaan Daerah yang dipisahkan, serta lain-lain PAD yang sah. Salah satu sumber penerimaan daerah yang memiliki peran penting dalam meningkatkan PAD adalah Pajak Daerah. Berlakunya Undang-Undang Nomor 28 Tahun 2009 tentang Pajak Daerah dan Retribusi Daerah turut serta dalam meningkatkan Pendapatan Pajak Daerah.

Undang-Undang Nomor 28 Tahun 2009 mengatur terkait dengan penambahan jenis pajak baru, perluasan basis pajak, serta keleluasaan penetapan tarif pajak. Adapun salah satu pajak pusat yang dialihkan ke daerah berdasarkan Undang-Undang tersebut adalah Bea Perolehan Hak atas Tanah dan Bangunan (BPHTB). Dengan dialihkannya Bea Perolehan Hak atas Tanah dan Bangunan (BPHTB) kedalam pajak daerah, tentunya akan mempunyai pengaruh yang potensial bagi pendapatan daerah.

Bea Perolehan Hak atas Tanah dan Bangunan Menurut Undang-Undang Nomor 28 Tahun 2009 Tentang Pajak dan Retribusi Daerah adalah pajak atas perolehan hak atas tanah dan/atau bangunan. Perolehan Hak atas Tanah dan/atau Bangunan adalah perbuatan atau peristiwa hukum yang mengakibatkan diperolehnya hak atas tanah dan/atau bangunan oleh orang pribadi atau Badan. Hak atas Tanah dan/atau Bangunan adalah hak atas tanah, termasuk hak pengelolaan, beserta bangunan di atasnya, sebagaimana dimaksud dalam undang-undang di bidang pertanahan dan bangunan. Target dan Realisasi Penerimaan Bea Perolehan Hak atas Tanah dan Bangunan dapat dilihat pada Tabel 1.1 dibawah ini :

Tabel 1.1
Target dan Realisasi Penerimaan Bea Perolehan Hak atas Tanah dan Bangunan Kota Palembang Tahun 2013 - 2017

Tahun	Target	Realisasi	Persentase
2013	80.549.840.000,00	80.867.194.759,00	100,40
2014	86.000.000.000,00	132.727.606.144,00	154,33
2015	116.269.000.000,00	92.038.580.407,00	79,16
2016	90.000.000.000,00	92.405.857.197,00	102,67
2017	122.000.000.000,00	146.996.045.395,00	120,48

Sumber :Badan Pengelolaan Pajak Daerah Kota Palembang, 2018.

Dari data diatas dapat disimpulkan, bahwa pada tahun 2015 Realisasi pajak tidak mencapai target penerimaan, kemudian pada tahun 2016 target penerimaan Bea Perolehan Hak atas Tanah dan Bangunan diturunkan agar tercapainya target penerimaan. Hal ini diungkapkan oleh Bapak Eka, bahwa tingkat kesadaran wajib

pajak masih kurang, karena masih banyak wajib pajak yang belum melaporkan Bea Perolehan Hak atas Tanah dan Bangunan miliknya, karena merasa bahwa tanah yang mereka gunakan merupakan milik dari nenek moyang mereka, sehingga mereka merasa tidak perlu adanya sertifikat tanah.

Wajib pajak yang kurang jujur atas pembelian atau penjualan dari Tanah dan Bangunan miliknya dimana masih terdapat perbedaan antara keadaan yang sebenarnya dengan nilai jual atas tanah atau bangunan dari surat pernyataan yang dibuat oleh wajib pajak. Selain itu, kurangnya petugas lapangan dari Badan Pengelolaan Pajak Daerah (BPPD) untuk melakukan pengecekan secara langsung Tanah dan Bangunan dikota Palembang yang belum dibayarkan pajak oleh pemiliknya.

Menurut penelitian Demak dan Lambey (2016) tentang Evaluasi Pemungutan Bea Perolehan Hak atas Tanah dan Bangunan (BPHTB) di Dinas Pendapatan Pengelolaan Keuangan dan Aset Daerah (DPPKAD) kota Gorontalo. Hasil penelitian ini menunjukan bahwa kendala yang dialami dalam pemungutan Bea Perolehan Hak atas Tanah dan Bangunan (BPHTB) di DPPKAD Kota Gorontalo adalah kurangnya kesadaran dari wajib pajak untuk membayar pemungutan BPHTB, wajib pajak kadang terlambat melakukan pembayaran serta kurangnya petugas lapangan dari DPPKAD.

Menurut penelitian Santoso, Nangoi, dan Pusung (2015) tentang Evaluasi Pemungutan Bea Perolehan Hak atas Tanah dan Bangunan (BPHTB) di Dinas Pendapatan, Pengelolaan Keuangan dan Aset Daerah (DPPKAD) Kabupaten Halmahera Utara. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa kendala-kendala pemungutan BPHTB tidak terlepas dari setiap kebijakan yang diberlakukan, kendala-kendala yang ditemui didalamnya merupakan kendala dari wajib pajak yaitu dari segi pembayaran dan petugas pajak yaitu dari segi penagihan dan masih kurangnya Sumber Daya Manusia (SDM) yang terampil dan kompeten dibidang pendapatan.

Menurut penelitian Muhaling, Ilat, dan Elim (2017) tentang Analisis Efektifitas Tata Cara Pemungutan Bea Perolehan Hak atas Tanah dan Bangunan pada Dinas Pendapatan Daerah Kota Bitung. Hasil penelitian menunjukkan bahwa tata cara pemungutan BPHTB yang dalam hal ini dikelola oleh Dinas Pendapatan Daerah kota Bitung sudah efektif karena pihak Dinas telah melakukan tugas dan fungsinya sesuai dengan acuan prosedur yaitu Peraturan Walikota Nomor 35 Tahun 2014 tentang Tata Cara Pemungutan BPHTB dan tetap berjalan dengan efektif walaupun masih terdapat kendala dari pihak Wajib pajak tetapi dapat langsung ditangani oleh Pihak Dinas.

Berdasarkan latar belakang dan penelitian terdahulu, maka penulis tertarik mengambil judul “ **Analisis Kinerja dan Potensi Bea Perolehan Hak atas Tanah dan Bangunan pada Badan Pengelolaan Pajak Daerah (BPPD) kota Palembang.**”

1.2. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang yang telah dikemukakan diatas, maka permasalahan yang akan dibahas dalam laporan tugas akhir (LTA) ini adalah sebagai berikut :

1. Bagaimana kinerja Bea Perolehan Hak atas Tanah dan Bangunan pada Badan Pengelolaan Pajak Daerah kota Palembang tahun 2013 sampai 2017?
2. Bagaimana potensi Bea Perolehan Hak atas Tanah dan Bangunan pada Badan Pengelolaan Pajak Daerah kota Palembang tahun 2013 sampai 2017?

1.3. Ruang Lingkup

Lingkup pembahasan tidak menyimpang dari permasalahannya dan dapat terarah dengan baik maka ruang lingkup penulis hanya pada analisis kinerja dan potensi Bea Perolehan Hak atas Tanah dan Bangunan pada Badan Pengelolaan Pajak Daerah kota Palembang tahun 2013 sampai 2017

1.4. Tujuan Penulisan Laporan Tugas Akhir

Adapun tujuan dan manfaat dari penulisan Laporan Tugas Akhir ini adalah untuk menganalisis kinerja dan potensi Bea Perolehan Hak atas Tanah dan Bangunan pada Badan Pengelolaan Pajak Daerah kota Palembang :

1. Untuk mengetahui hasil kinerja Bea Perolehan Hak atas Tanah dan Bangunan pada Badan Pengelolaan Pajak Daerah kota Palembang tahun 2013 sampai 2017.
2. Untuk mengetahui hasil potensi Bea Perolehan Hak atas Tanah dan Bangunan pada Badan Pengelolaan Pajak Daerah kota Palembang tahun 2013 sampai 2017.

1.5. Manfaat

Adapun manfaat yang dapat diambil dalam penulisan Laporan Tugas Akhir ini adalah :

1.5.1. Bagi Mahasiswa

Adapun manfaat bagi mahasiswa antara lain :

- a. Agar dapat menambah wawasan pengetahuan dengan mengaplikasikan ilmu sistem informasi akuntansi yang telah diperoleh dari melakukan Penelitian.

- b. Agar dapat jadi pelengkap pembelajaran dan sumber informasi bagi penelitian sejenis dimasa yang akan datang
- c. Agar dapat mengetahui dengan lebih mendalam tentang masalah kinerja dan potensi Bea Perolehan Hak atas Tanah dan Bangunan pada Badan Pengelolaan Pajak Daerah kota Palembang

1.5.2. Bagi Instansi Perusahaan

Adapun manfaat bagi instansi perusahaan antara lain:

- a. Penelitian ini diharapkan dapat memperbaiki kinerja dan potensi bea perolehan hak atas tanah dan bangunan kota palembang. Dengan adanya sebuah penelitian ini, diharapkan mampu menambah wawasan dan ilmu pengetahuan bagi para peneliti sendiri maupun bagi yang lain.
- b. Hasil laporan penulis dapat dijadikan bahan pertimbangan dalam memperbaiki kinerja dan potensi pemungutan bea perolehan hak atas tanah dan bangunan kota palembang jika mungkin melakukan perbaikan-perbaikan yang dianggap perlu.

1.5.3. Bagi Akademik

Adapun manfaat bagi akademik antara lain :

- a. Dapat menambah pengetahuan mengenai sistem informasi akuntansi yang digunakan perusahaan tersebut.
- b. Dari hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan wawasan pemikiran bagi perusahaan dalam bidang informasi perpajakan untuk masa yang akan datang, terutama bagi para pembaca yang akan melakukan penelitian khususnya Program Diploma III Jurusan Akuntansi Politeknik PalComTech Palembang.
- c. Sebagai bahan referensi dan pertimbangan dalam melakukan penelitian lebih lanjut dengan judul yang berhubungan penelitian ini.

1.6. Sistematika Penulisan

BAB I PENDAHULUAN

Dalam bab ini menguraikan tentang latar belakang masalah rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika penulisan.

BAB II LANDASAN TEORI

Pada bab ini berisi mengenai penjelasan tentang teoriteori pendukung yang terkait dengan penelitian yang akan digunakan sebagai landasan berpikir bagi penulis

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

Dalam bab ini akan dibahas mengenai populasi dan sampel, jenis dan teknis pengumpulan data, operasional variabel penelitian, model penelitian, dan analisis data.

BAB IV ANALISIS DATA

Bab ini berisi tentang hasil penelitian, implementasi data dan analisis data yang diperoleh serta pembahasannya.

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

Bab ini merupakan bab terakhir yang berisi kesimpulan yang berdasarkan dari bab-bab sebelumnya dan saransaran yang diharapkan berguna bagi perusahaan.

Daftar Pustaka

- Demak dan Lambey. 2016. *Evaluasi Pemungutan Bea Perolehan Hak atas Tanah dan Bangunan (BPHTB) di Dinas Pendapatan Pengelolaan Keuangan dan Aset Daerah (DPPKAD) kota Gorontalo*. Jurnal EMBA Vol. 4 No.4
- Fauzan dan Ardiyanto. 2012. *Akuntansi dan Efektivitas Pemungutan Bea Perolehan Hak atas Tanah dan Bangunan (BPHTB) dan Kontribusinya terhadap Pendapatan Daerah Di Kota Semarang Periode Tahun 2008-2011*. Diponegoro Journal of Accounting Vol. 1 No.2.
- Jamil dan Husaini, Mayowan. 2016. *Analisis Efektifitas Penerimaan Bea Perolehan Hak atas Tanah dan Bangunan dan Kontribusinya terhadap Pajak Daerah (studi kasus Dinas Pendapatan Daerah Kota Malang Tahun 2011 - 2014)*. Jurnal Perpajakan (JEJAK) Vol. 10 No.1.
- Mardiasmo. 2016. *Perpajakan*. Yogyakarta : Penerbit Andi.
- Muhalling, Ilat dan Elim. 2017. *Analisis Efektifitas Tata Cara Pemungutan Bea Perolehan Hak atas Tanah dan Bangunan pada Dinas Pendapatan Daerah Kota Bitung*. Jurnal EMBA Vol. 5 No.2.
- Risdiana, Santi. 2015. *Analisis Potensi. Efektivitas dan Efisiensi Retribusi Parkir (Studi Kasus di Pemerintah Kota Yogyakarta)*. Universitas Sanata Dharma. Yogyakarta.
- Santoso, Nangoi dan Pusung. 2015. *Evaluasi Pemungutan Bea Perolehan Hak atas Tanah dan Bangunan (BPHTB) di Dinas Pendapatan, Pengelolaan Keuangan dan Aset Daerah (DPPKAD) Kabupaten Halmahera Utara*. Jurnal EMBA Vol 3 No.1.
- Siahaan, 2013. *Bea Perolehan Hak atas Tanah dan Bangunan Teori dan Praktek*. Jakarta. Raja Grafindo Persada.
- Siti Resmi. 2016. *Perpajakan Teoridan Kasus*. Jakarta. Salemba Empat.
- Suandy, 2011. *Dasar-dasar Hukum Pajak dan Pajak Pendapatan* Jakarta. Salemba Empat.
- Sugiyono. 2012. *Memahami Penelitian Kualitatif*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. 2014. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan*
- Waluyo. 2016. *Perpajakan Indonesia*. Jakarta. Salemba Empat.

Peraturan:

Peraturan Daerah Kota Palembang, 2011 .*Nomor 1 Tentang Bea Perolehan Hak atas Tanah dan Bangunan.* Palembang

Peraturan Daerah Kota Palembang, 2011 .*Nomor 1 Pasal 2 Tentang Objek Bea Perolehan Hak atas Tanah dan Bangunan.* Palembang

Peraturan Daerah Kota Palembang, 2011 .*Nomor 1 Pasal 5 Tentang Tarif Bea Perolehan Hak atas Tanah dan Bangunan.* Palembang

Peraturan Daerah Kota Palembang, 2011 .*Nomor 1 Pasal 12 Tentang Tata Cara Pemungutan Bea Perolehan Hak atas Tanah dan Bangunan.* Palembang

Peraturan Pemerintah Kota Palembang, 2000 .*Nomor 111 Tentang Objek Pajak.*

Peraturan Pemerintah Kota Palembang, 2000 .*Nomor 112 Tentang Objek Pajak.*

Undang Undang Nomor 28 Tahun 2009. *Tentang Pajak Daerah dan Retribusi Daerah.*

Undang Undang Nomor 23 Tahun 2014. *Tentang Pemerintah Daerah.*

Undang Undang Nomor 33 Tahun 2014. *Tentang Pertimbangan Keuangan antara Pemerintah Pusat dan Pemerintah Daerah.*